

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini sangat spesifik dapat di gunakan dalam penelitian ini dan berkesinambungan dengan kerangka teoritis yang diasumsikan penelitian juga bersifat penyelidikan sistematis atas apa suatu masalah yang dapat menemukan jawaban atas masalah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama atau *human instrument*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami hubungan sosial melalui wawancara dan memiliki prosedur yang sistematis dalam mengolah serta memperoleh data. Data dalam studi deskriptif kualitatif ini diperoleh melalui transkrip wawancara, gambar, catatan lapangan, rekaman video, dan foto (Yenny & Wahid, 2023).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu objek penelitian yang dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini merupakan tempat yang strategis untuk dilakukan penelitian karena berdasarkan data dinas pariwisata Kabupaten Lamongan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian berikut dilakukan di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.



#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data memiliki tahapan penting pada penelitian yang bertujuan untuk menginput data. Umumnya, peneliti memiliki tiga teknik pengumpulan data. Teknik berikut dipakai tergantung keperluan penulis pada saat penginputan data, meliputi:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode penting dalam melakukan penelitian kualitatif yang membantu dalam memahami tingkah laku kehidupan sosial seseorang. Dengan melihat dan mencatat pengamatan secara langsung, kita dapat menambah wawasan lebih dalam dan menambah dukungan solusi untuk permasalahan yang ada. Observasi ini dijadikan satu dengan cara yang efektif dalam memperoleh pemahaman yang sulit diperoleh oleh metode lainnya.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Yang dimana wawancara mendalam ini merupakan suatu cara mengumpulkandata

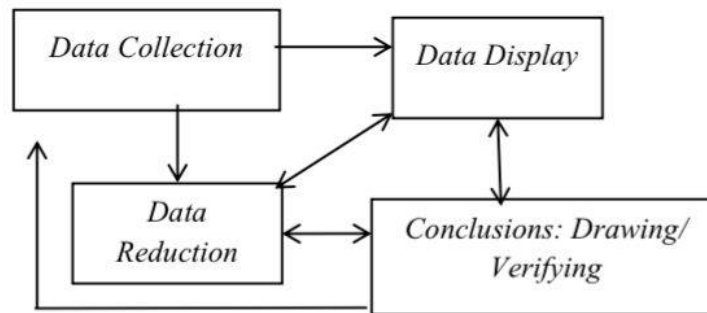
atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topic yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah melalui penggunaan dokumentasi yang dimana melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, baik tertulis, grafis atau elektronik. Dokumen menjadi sebagai pondasi penggunaan metode penelitian observasional dan kualitatif. Karena menggunakan metode penelitian observasional dan kualitatif, hasil-hasil dari berdasarkan observasi atau analisis akan lebih dapat dipercaya dan berdasarkan apabila didukung dengan dokumen-dokumen dari sumbernya. Pengamatan atau wawancara akan lebih handal dan dapat dipercaya jika didukung dengan dokumen dari sumbernya.

### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2021). Langkah-langkah analisis data tersebut dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman ( Sugiyono, 2021)

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Sugiyono (2021: 337) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya, dan guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap beberapa responden penelitian. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.

## 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Sugiyono (2021: 338) mengatakan bahwa reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Tahap kedua peneliti memilih data yang didapat dan disusun secara urut dan tertata rapih.

## 3. Penyajian Data (Data Display)

Sugiyono (2021: 341) menjelaskan bahwa maksud penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Tahap ketiga setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan

data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion, Drawing/Verifying)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Sugiyono (2021: 345) mengemukakan bahwa penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data pada penelitian ini memakai teknik pemerisaan yakni triangulasi data dan sumber. Triangulasi adalah teknik pemaksaan keabsahan data dalam penelitian yang menyebabkan penggunaan dalam sumber data atau metode yang berbeda dalam memverifikasi keilmuan penelitian. Dengan menggunakan triangulasi peneliti dapat melakukan pemeriksaan atau pengecekan data yang sudah di dapatkan di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Keabsahan data ialah teknik yang bertujuan guna dapat meninjau atau membandingkan informasi yang didapat dari pengamatan dan interview, guna dalam menjalankan pengejeakan ulang melalui perbandingan data dari hasil uji observasi dan interview bersama sumber di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Teknik keabsahan data terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber melibatkan peneliti untuk meninjau data dari berbagai sumber data yang dianalisis guna untuk menarik kesimpulan dan menguji keadaan data dengan mencari kesepakatan sumber data
2. Triangulasi teknik meliputi pengujian keadaan data dengan membandingkan dari sumber yang sama dengan memakai teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik yang mempengaruhi kredibilatas data, data diinput memakai teknik wawancara di pagi hari. Sehingga, menguji data memakai teknik interview,

pengamatan, atau teknik lainnya yang bisa dijalankan pada waktu yang berbeda sehingga dapat diulangi hingga data ditemukan.

